

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menggambarkan perilaku keberagamaan siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Kasihan (2) menjabarkan program-program layanan bimbingan konseling kelompok dalam meningkatkan perilaku keberagamaan (3) menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan bimbingan konseling kelompok dalam meningkatkan perilaku keberagamaan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di MTs Muhammadiyah Kasihan. Adapun teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini meliputi (1) Kondisi perilaku keberagamaan siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Kasihan mengalami perubahan setelah diberikan bimbingan konseling kelompok terbukti dengan munculnya kesadaran para siswa dalam menaati peraturan yang berlaku disekolah. (2) Program-program bimbingan konseling kelompok yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Kasihan meliputi bimbingan konseling kelompok besar dan bimbingan konseling kelompok kecil dan dengan menggunakan teknik bimbingan kelompok diskusi yang sangat menunjang keberhasilan bimbingan konseling kelompok dalam meningkatkan perilaku keberagamaan. (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku keberagamaan. Adapun faktor penghambatnya adalah tidak adanya jam yang tetap bagi guru BK, kemudian latar belakang keberagamaan orang tua yang kurang dan tidak mengacuh pada buku panduan BK.

Kata kunci: bimbingan konseling kelompok, perilaku keberagama.

ABSTRACT

This research aimed to: (1) Describe the religious behavior of eighth grade students of MTs Muhammadiyah Kasihan (2) Describe the program of group counseling guidance services in improving religious behaviour (3) Explain the supporting and inhibiting factors in implementing group counselling guidance in improving students' religious behavior. This research is a qualitative descriptive study. The location of this research was held at MTs Muhammadiyah Kasihan. The data collection techniques include observation, interviews and documentation.

The result of this research include (1) The condition of religious behaviour of grade VIII students of MTs Muhammadiyah Kasihan changed after being given group counselling guidance as evidenced by the emergence of students' awareness in obeying the prevailing regulations at school. (2) group counselling programs conducted at MTs Muhammadiyah Kasihan include counselling for large group counselling and small group counselling guidance and by using discussion group guidance techniques that greatly support the success of group counselling in improving religious behavior. (3) supporting and inhibiting factors in implementation of group counselling guidance services to improve religious behavior. The inhibiting factor is the absence of fixed hours for BK teachers, then the background of parents' lack of religiosity and not referring to the BK guidebook.

Key words: group counselling guidance, religious behavior.

